



# Arsitektur Jawa-Indis di Kawasan Sumbu Filosofi

Pemkot Dukung Renovasi Masjid Ngadinegaran

**JOGJA** - Ramadan menjadi bulan penuh berkah. Melalui Safari Tarawih, Masjid Ngadinegaran yang sedang direhab, mendapatkan berkah lewat bantuan dari berbagai pihak.

Dalam Safari Tarawih itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyerahkan bantuan Rp 10 juta dari Pemkot Jogja untuk rehab masjid, serta 50 eksemplar buku dari Perpustakaan Kota. Kemudian ada uang tunai dari Baznas Kota Jogja dan Bank Jogja masing-masing Rp 2 juta. Juga mushaf Alquran dari Kemenag Kota Jogja.

Safari Tarawih yang dihadiri wali kota itu digelar Kamis (13/3) malam. Hasto pun mengapresiasi konsep renovasi Masjid Ngadinegaran yang mengusung gaya arsitektur Jawa-Indis. Ditambah dengan letaknya yang berada di jalur sumbu filosofi Jogja.

"Kami turut mendukung apa yang telah menjadi rencana dan konsep Masjid Ngadinegaran. Ini menjadi masjid pertama yang mengusung gaya arsitektur Jawa-Indis di kawasan sumbu filosofi," ujarnya.

Hasto menyatakan Masjid Ngadinegaran akan menjadi percontohan bangunan tempat ibadah yang merepresentasikan konsep nilai keistimewaan sumbu filosofi Jogja. "Harapannya nanti akan semakin



**Pertama di Sumbu Filosofi:** Masjid Ngadinegaran yang kini sedang direnovasi, nantinya bakal berarsitektur gaya Jawa-Indis.

banyak bangunan di kawasan sumbu filosofi Jogja, yang mengusung gaya arsitektur sesuai rekomendasi dalam Pergub DII," kata mantan bupati Kulon Progo ini.

Pada kesempatan itu pihaknya juga mengajak jemaah warga masyarakat untuk turut mendukung program prioritas pembangunan daerah. Seperti halnya penanganan sampah di Kota Jogja.

"Dalam 100 hari pertama kerja ini sampah di depo bisa bersih. Mari semuanya ikut mendukung, tidak ada lagi pembuangan sampah liar. Bisa memanfaatkan penggerobak sampah yang ada di ma-

sing-masing wilayah," ajaknya.

Sementara itu, perwakilan Takmir Masjid Ngadinegaran Yuwono Sri Suwito mengatakan, proses renovasi dimulai sejak Januari 2024. Dengan harapan bangunan baru bisa selesai dikerjakan di akhir tahun 2025.

"Selain menjadi masjid pertama yang mengusung gaya arsitektur Jawa-Indis di kawasan sumbu filosofi, nantinya juga akan diajukan sebagai masjid berstandar nasional," katanya.

Pihaknya juga menyampaikan terima kasih atas kunjungan dan silaturahmi serta bantuan yang telah diberikan dari Pemkot Jogja dan jajaran. Di mana bantuan itu sangat bermanfaat untuk mendukung proses renovasi masjid. (laz/hep)



1446 H / 2025

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005